

PERAN RUANG BELAJAR AQIL DALAM PEMERATAAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN MALANG

Dipo Piswatama¹, Windawati Pinem²

ddipopiswatama@gmail.com¹, windawatipinem@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

Abstrak: Penelitian mengkaji peran Ruang Belajar Aqil dalam pemerataan pendidikan di Kabupaten Malang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih belum meratanya pendidikan di Kabupaten Malang. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang ditemukan bahwa angka putus sekolah (APTS) sebanyak 3600 pada tahun 2022. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi hadirnya Ruang Belajar Aqil dalam menciptakan pemerataan pendidikan bagi anak-anak di Kabupaten Malang. Ruang Belajar Aqil merupakan mitra dalam memajukan sdm masyarakat kabupaten malang yang terdiri dari relawan dan mahasiswa/i magang dan tersebar di beberapa kabupaten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara bersama masyarakat di kabupaten malang dan Ruang Belajar Aqil. Hasil penelitian membuktikan bahwa hadirnya Ruang Belajar Aqil di Kabupaten Malang mampu memberikan pemerataan pendidikan bagi anak-anak di Kabupaten Malang dan sekitarnya. Hal ini terlihat dari tingginya antusias dari masyarakat untuk mendapatkan pendidikan di Ruang Belajar Aqil.

Kata Kunci: Ruang Belajar Aqil, Pemerataan Pendidikan, Kabupaten Malang.

***Abstract:** The research examines the role of the Aqil Learning Room in the equitable distribution of education in Malang Regency. The problem in this study is that education in Malang Regency is still uneven. Based on data from the Malang Regency Education Office, it was found that the dropout rate (APTS) was 3600 in 2022. This is a challenge for the presence of the Aqil Learning Room in creating equal distribution of education for children in Malang Regency. Aqil Learning Room is a partner in advancing human resources in the community of Malang Regency consisting of volunteers and internship students and spread across several districts. This research uses a qualitative method in the form of interviews with the community in Malang Regency and the Aqil Learning Room. The results of the study prove that the presence of the Aqil Learning Room in Malang Regency is able to provide equal distribution of education for children in Malang Regency and its surroundings. This can be seen from the high enthusiasm of the community to get an education in the Aqil Learning Room.*

***Keywords:** Ruang Belajar Aqil, Equitable Distribution of Education, Malang Regency.*

PENDAHULUAN

Ruang belajar aqil (RBA) merupakan wadah untuk bagi para mahasiswa/i, guru, dan komunitas belajar untuk berbagi ilmu bagi masyarakat. Ruang Belajar Aqil menjadi pelopor bagi anak muda dalam meningkatkan kapasitas diri melalui pembelajaran yang konstruktif dan bermakna. Kehadiran Ruang Belajar Aqil ditengah masyarakat dikarenakan masih banyaknya masyarakat Indonesia kekurangan literasi dan numerasi, terutama para siswa dan guru. Adapun visi dan misi RBA yaitu untuk mencerdaskan masyarakat dan siswa/i di kota malang dan kabupaten malang untuk mewujudkan negara Indonesia maju dalam bidang pendidikan. Mengutip dari jurnal repositori IAIN Kudus terminologi pengembangan diri menurut Hery Wibowo, bagaimana individu mampu mendidik dirinya sendiri, pengembangan diri adalah aktifitas mengajari diri dengan hal-hal yang baik, yang berpotensi mendorong diri kita untuk beraktualisasi sepenuh-penuhnya (Ii, Teori, and Diri 2019).

Dalam kaitan ini pendidikan di Kabupaten Malang di tahun 2024 menjelaskan beberapa cakupan yaitu:

1. Angka Partisipasi Sekolah

Dalam hal ini terjadinya putus sekolah dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan angka putus sekolah tergolong sangat tinggi, di tingkatan sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) dalam capaian baru sampai 87 % yang berarti di persen 12,13 % pada siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang dijenjang selanjutnya.

2. Mutu Pendidikan Dasar

Sama – sama kita ketahui mutu pendidikan dasar pada Rangka Hasil Ujian Nasional (UN) pada Kabupaten Malang yang berada pada peringkat 32 semua Jawa Timur pada hasil ujian Nasional (UN). Di sisi masalah pelayanan pendidikan sekolah dasar pada kabupaten malang statistik menunjukkan tertinggal sangat jauh mutu pendidikan dasar di kabupaten malang dan upaya serius yang dilakukan meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

3. Kurangnya Guru

Sebagaimana yang kita ketahui, guru selalu memasuki usia purna tugas pensiun. Dalam hal ini, kurangnya guru pada kabupaten malang banyak menyebabkan banyak guru yang sudah memasuki usia purna bertugas atau pensiun guru. Dan ini membuat kurangnya guru pada beberapa sekolah, pada jenjang sekolah dasar.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Dalam masalah sosial dan ekonomi terjadinya beberapa faktor seperti masalah sosial dan ekonomi, kenakalan pemuda, lingkungan yang dukung, dan rendahnya minat orang tua dimanapun kepada siswa dalam mengenyam pendidikan bagus pada mempengaruhi tinggi di angka putus sekolah.

Kesimpulan dari pendidikan di Kabupaten Malang tahun 2024 terlihat dari angka putus sekolah yang masih tinggi, mutu pendidikan dasar yang sangat rendah, serta kurangnya guru. Upaya-upaya penyelesaian ini pada program pendidikan kesetaraan, penyiapan fasilitas pendukung, dan intervensi anak usia sekolah sudah dirancang pada peningkatan kualitas pendidikan dan mengurangi ketidakbagusan pendidikan di kota malang.

Penelitian ini menjadi menarik untuk dibahas dikarenakan mitra Ruang Belajar Aqil menjadi salah satu mitra yang mampu mewujudkan pemerataan pendidikan di kabupaten malang melalui para relawan Ruang belajar Aqil melalui program berdampak, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi sekolah dasar di kabupaten malang. (Muhamad Yusuf 2023).

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari

pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. (Iii 2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Asiva Noor Rachmayani 2015). Penelitian kualitatif berfokus ke arah kualitas tidak ke kuantitas dan data yang dikumpulkan tidak berasal dari kuisioner akan tetapi berasal dari observasi langsung, wawancara serta dokumen yang valid dan lain – lain. Dan juga penelitian kualitatif lebih memusatkan ke proses bukan ke hasil yang diteliti. Dengan demikian, hasil dari penelitian jauh lebih baik, jelas, dan memuaskan apabila diamati dalam proses penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan ke peran ruang belajar aqil dalam pemerataan di kabupaten malang.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019) :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna. (Sugiono(2019) 2021).

Fokus penelitian ini ke kontribusi, program kegiatan, dan persepsi masyarakat ke ruang belajar aqil sebagai agen perubahan pendidikan dalam pemerataan pendidikan di kabupaten malang. Oleh karena itu, penulis akan terjun kelapangan ke kabupaten malang untuk meninjau lebih dalam dengan mewawancarai mitra Ruang Belajar Aqil, Mahasiswa MSIB Batch 7, dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembagian Relawan Ruang Belajar Aqil di Masing – Masing Bidang Yang Ada di Ruang Belajar Aqil

Adapun relawan ruang belajar aqil dibagi oleh beberapa bidang yang berfokus pada pemerataan pendidikan di kabupaten malang yaitu relawan satuan pendidikan kota, relawan satuan pendidikan kabupaten malang, dan pelayanan masyarakat kabupaten malang. Adapun ketiga posisi bidan tersebut memiliki perannya masing – masing seperti:

a. Satuan Pendidikan Kabupaten malang

Satuan pendidikan kabupaten malang berfokus kepada sekolah di kabupaten malang. Dan satuan pendidikan kabupaten berfokus ke sekolah dasar. Untuk satuan pendidikan kabupaten malang memiliki tiga mahasiswa/i dalam satu kelompok, dan satu kelompok menghendel tiga sekolah dalam 129 program yang harus diselesaikan dalam waktu 4 bulan di setiap persemester sekolah dasar.

2. Kegiatan Program Ruang Belajar Aqil Untuk Pemerataan Pendidikan Di Kabupaten Malang

Adapun ruang belajar aqil membagi 3 bidang keahlian untuk pemerataan secara stabil dan maju antara lain sebagai berikut:

a. Satuan Pendidikan Kabupaten Malang

Adapun 30 sekolah dalam satu kelompok dan harus diselesaikan dalam waktu 4 bulan persemester akhir sekolah memiliki program yang berkompetensi yaitu:

1. Gelar Baca
2. Science and Social Fair & Festival (SSFF)
3. Kelasuka Bahasa dan Keterampilan
4. Literasi Numerasi
5. Literasi Digital
6. Lokakarya untuk Siswa

7. Lokakarya untuk Guru atau Pendamping Belajar
8. Penyuluhan (Parenting, Metode Pembelajaran, Praktik Baik IKM, dsb)
9. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas untuk Guru
10. Festivalria Keluarga
11. Literasi Finansial
12. Penyuluhan Gizi dan Makanan Sehat
13. Partisipasi dalam Program Kesehatan di Sekolah
14. Penyuluhan Kesehatan Seksual dan Reproduksi
15. Penyuluhan Pencegahan Perundungan dan Kekerasan Seksual
16. Silaturahmi Literasi
17. Administrasi Perpustakaan

Adapun tujuh belas kegiatan program dari Ruang Belajar aqil tersebut yang menjadikan pemerataan pendidikan di kabupaten malang. Dan cara mekanismenya mahasiswa kabupaten kota malang di tempatkan di beberapa kecamatan di kota malang seperti kecamatan lawang, kecamatan singosari, kecamatan karangploso, kecamatan dau ini penempatan di bagian utara satu dan utara dua. Setelah itu kecamatan pakir di wilayah timur , serta kecamatan gondanglegi, kecamatan bantur, dan kecamatan turen bagian selatan. Dan jumlah dari relawannya adalah 30 relawan ruang belajar aqil yang masuk ke pemetaan wilayah utara, barat, timur, dan selatan.

3. Dampak Yang Ditimbulkan di Sekolah Dasar Setelah Hadirnya Relawan Ruang Belajar Aqil Kabupaten Malang

Kehadiran relawan Ruang Aqil Belajar (RBA) di SD Kabupaten Malang memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa hal.

Berikut analisis dampak tersebut:

1. Peningkatan mutu pendidikan Program Literasi

Ruang Belajar Aqil melaksanakan berbagai program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Kegiatan seperti kelas membaca dan kelas bahasa memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan buku dan meningkatkan minat membaca.

2. Pendidikan Karakter Pengembangan Soft Skill

Ruang Belajar Aqil berkontribusi terhadap pengembangan soft skill mahasiswa seperti kolaborasi, komunikasi, dan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan seperti workshop dan kursus keterampilan. Hal ini penting untuk pengembangan karakter generasi muda. Program-program yang dilakukan RBA juga mencakup pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada diri siswa sehingga dapat menjadi orang yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungannya.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Penguatan Masyarakat Keterlibatan Orang Tua, Ruang Belajar Aqil tidak hanya fokus pada peserta didik, namun juga melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Pada lokakarya orang tua, orang tua belajar bagaimana mendukung pendidikan anak mereka di rumah dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Kolaborasi Masyarakat, Ruang Belajar Aqil bermitra dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan organisasi lokal, untuk mengembangkan program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini membantu memperkuat jaringan sosial dan mendukung keberlanjutan program pendidikan.

4. Dampak Sosial

Mengembangkan Kesadaran Sosial: Kegiatan RBA mendidik siswa tentang isu-isu sosial dan lingkungan dan mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka. Siswa dilatih untuk lebih peka terhadap permasalahan sosial yang ada disekitarnya. Membangun semangat kolaborasi: Dengan memasukkan beragam elemen masyarakat ke dalam program kami, RBA

menciptakan semangat kolaborasi yang kuat di antara siswa, guru, orang tua, dan relawan. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan memperkuat komunitas secara keseluruhan. Secara keseluruhan, kehadiran relawan Ruang Belajar Akil di SD Kabupaten Malang telah membawa banyak perubahan positif di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Melalui inovasi program dan kolaborasi yang kuat, RBA membantu mengembangkan generasi muda yang lebih terampil dan kompetitif. (Wahyu, Rosyida, and Bahar 2020).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang penulis simpulkan yaitu dengan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat, khususnya pemuda, Ruang Belajar Aqil (RBA) memainkan peran penting dalam pemerataan pendidikan di Kabupaten Malang. Sejak didirikan pada tahun 2010, RBA telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk melakukan pendidikan yang bermanfaat dan konstruktif. RBA memiliki tujuan untuk meningkatkan bangsa melalui pemberdayaan pemuda. Program-program ini tidak hanya berfokus pada pendidikan tetapi juga pada peningkatan keterampilan praktis. Penyediaan Akses Pendidikan: RBA berkomitmen untuk menyediakan ruang baca yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Dengan koleksi buku saat ini yang mencapai lebih dari 3.800 judul, RBA memberikan akses tanpa biaya kepada semua orang. Hal ini sangat penting untuk kesetaraan pendidikan karena banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

“44945-123696-1-SP.”

- Asiva Noor Rachmayani. 2015. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Ii, B A B, A Deskripsi Teori, and Pengembangan Diri. 2019. “Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia.” Repositori IAIN Kudus: 10–36.
- Iii, B A B. 2018. “Metope.” Oxford Art Online: 31–38.
- Kasanah, Nur, Melliana. 2021. “Metode Penelitian Pemberitaan Covid-19 Pada Media Online Radar Madiun Berita Pacitan.” Kesehatan Masyarakat: 40–45.
- Marliyah, Lili. 2021. “Hakekat Teori Dalam Riset Sosial.” Journal of Economic Education and Entrepreneurship 2(1): 30.
- Muhamad Yusuf. 2023. “Pengembangan Strategi Ekonomi Kreatif Di Kota.” : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara 10: 7–8.
- Siagian, H F, D Damanhuri, and R Juwandi. 2022. “Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan.” Jurnal Kewarganegaraan 6(1): 27–37.
- Sugiono(2019). 2021. “Analisis Perubahan Hemodinamik.” Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta: 34–50.
- Wahyu, Nur, Alfina Ariesta Rosyida, and Zulfanuddin Bahar. 2020. “Inovasi Kegiatan Ruang Belajar Aqil Dalam Upaya Mewujudkan Indonesia Emas 2045.” BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi 4: 114–20. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.